



UNIVERSITAS NASIONAL

**KERJA SAMA PEMERINTAH INDONESIA DAN UNITED NATIONS
HIGH COMMISSIONER FOR REFUGES (UNHCR) DALAM ME-
NANGANI PENGUNGSI ILEGAL DI INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sar-
jana Hubungan Internasional (S.Sos)**

Dwi Setiawan

NPM. 193507516090

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL**

Februari, 2024



UNIVERSITAS NASIONAL

**COOPERATION BETWEEN THE INDONESIAN GOVERNMENT AND
THE UNITED NATIONS HIGH COMMISSIONER FOR REFUGEES (UN-
HCR) IN DEALING WITH ILLEGAL REFUGEES IN INDONESIA**

SKRIPSI

**Submitted as one of the requirements for obtaining Bachelor de-
gree of International Relations (S.Sos)**

Dwi Setiawan

NPM. 193507516090

FACULTY OF SOCIAL SCIENCE AND POLITICAL SCIENCE

INTERNATIONAL RELATIONS PROGRAM

February , 2024



PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Dwi Setiawan
NPM : 193507516090
Program Studi : Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Kerja Sama United Nations High Commissioner For Refugees (UNHCR) Dalam Menangani Pengungsi Ilegal di Indonesia
Diajukan Untuk : Memenuhi salah satu dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
Universitas Nasional

Disetujui untuk diujikan

Jakarta, 30 Januari 2024

Dosen Pembimbing

Drs. Yumetri Abidin, M.Si

Ketua Prodi Hubungan Internasional



Harry Darmawan, S.Hum., M.Si



FORMULIR 4
PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : DWI SETIAWAN
Nomor Pokok Mahasiswa : 193507516090
Fakultas / Akademik : FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Prodi / Konsentrasi : HUBUNGAN INTERNASIONAL
Judul Skripsi : KERJASAMA PEMERINTAH INDONESIA DAN UNHCR
DALAM MENANGANI PENGUNGSI ILEGAL DI INDONESIA

Benar telah memperbaiki Skripsi berdasarkan petunjuk dari Tim Penguji dalam Sidang Ujian Skripsi pada tanggal, 27 Februari 2024, sebagaimana tertulis dalam "Berita Acara Ujian Skripsi".

Jakarta, 10 Maret 2024

Ketua Sidang : Dr. Irma Indrayani Arief, S.I.P., M.Si

Penguji I : Dr. Aiyub Muksin, M.A., MM

Penguji II : Drs. Yumetri Abidin, M.Si.

Keterangan :

*) Lembaran ini dapat diminta di Sekretariat FISIP, apabila Skripsinya telah diujikan dan dinyatakan **LULUS**, halaman ini tidak dijilid.

LEMBAR PERSETUJUAN JUDUL YANG TELAH DIREVISI

Nama : DWI SETIAWAN
NPM : 193507516090
Fakultas/Akademik : FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Prodi & Konsentrasi : HUBUNGAN INTERNASIONAL
Tanggal Sidang : 27 Februari 2024

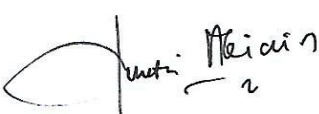


JUDUL SKRIPSI DALAM BAHASA INDONESIA

**KERJASAMA PEMERINTAH INDONESIA DAN UNHCR DALAM
MENANGANI PENGUNGSI ILEGAL DI INDONESIA**

JUDUL SKRIPSI DALAM BAHASA INGGRIS

**COOPERATION BETWEEN THE INDONESIAN GOVERNMENT AND THE
UNITED NATIONS HIGH COMMISSIONER FOR REFUGEES (UNHCR) IN
DEALING WITH ILLEGAL REFUGEES IN INDONESIA**

TANDA TANGAN DAN TANGGAL

Pembimbing	Ka. Prodi	Mahasiswa
TGL :	TGL :	TGL :
 Drs. Yumetri Abidin, M.Si.	 Harry Darmawan, S.Hum., M.Si.	 Dwi Setiawan

HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Dwi Setiawan
Nomor Pokok Mahasiswa : 193507516090
Program Studi : Hubungan Internasional
Konsentrasi : Politik Internasional
Judul Skripsi : KERJASAMA PEMERINTAH

INDONESIA DAN UNHCR DALAM
MENANGANI PENGUNGSI ILEGAL
DI INDONESIA

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nasional.

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Irma Indrayani Arief, S.I.P., M.Si

Penguji I : Dr. Aiyub Muksin, M.A., MM

Penguji II : Drs. Yumetri Abidin, M.Si

Ditetapkan di :

Tanggal :



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Dwi Setiawan

NPM : 193507516090

Program Studi : Hubungan Internasional

Judul Skripsi : KERJASAMA PEMERINTAH INDONESIA DAN UNHCR
DALAM MENANGANI PENGUNGSI ILEGAL DI
INDONESIA

Diajukan untuk : Memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik, Universitas Nasional.

Disetujui untuk disahkan
Jakarta, 10 Maret 2024

Dosen Pembimbing

Drs. Yumetri Abidin, M.Si



Dekan

Dr. Erna Ernawati Chotim, M.Si.

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Setiawan

NPM : 193507516090

Judul Skripsi : Kerja sama Pemerintah Indonesia dan United Nations High Commissioner for Refugees (UNHCR) Dalam Mengangani Pengungsi Ilegal di Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini merupakan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli penulis. Penulis tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan- bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagai bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Nasional atau perguruan tinggi lainnya.

Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Nasional.

Jakarta, 30 Januari 2024

Yang membuat pernyataan,



(Dwi Setiawan)

ABSTRAK

Nama : Dwi Setiawan

Program Studi : Hubungan Internasional

Judul : kerja sama pemerintah Indonesia dan UNHCR dalam
menangani pengungsi Ilegal di Indonesia

Jumlah Referensi : 20 Buku, 16 Jurnal

<p>Kata Kunci : Pengungsi Ilegal, Kerja Sama UNHCR, Perang Dunia 1, Protokol 1951</p>	<p>Dimulai dari tahun 1914-1918 terjadi Perang Dunia I yang melahirkan para pengungsi dari negara Eropa seperti Belgia, Perancis, dan Serbia.. Hal ini terjadi karena keterlibatan dengan konflik warga sipil yang dipaksa meninggalkan tempat tinggal. Setelah itu, meletus kembali Perang Dunia II pada 1939-1945 yang mendorong pembentukan Organisasi Perserikatan Bangsa-Bangsa pada 1945, dan Komite Tinggi PBB pada 1950 yang berfokus pada pengungsi. Di Indonesia sendiri, penanganan pengungsi telah dilakukan sejak 1975. Dimulai ketika pengungsi Vietnam datang ke kepulauan Riau sebelum akhirnya dipusatkan ke Pulau Galang ditahun 1979. Namun, di tahun 1979, datang kembali pengungsi Vietnam yang berjumlah 40.000 yang membuat munculnya perjanjian pendirian Kantor Perwakilan UNHCR di Indonesia pada 11 September 1979. Para pengungsi diterima di Indonesia dengan alasan kemanusiaan dan kerjasama dengan organisasi internasional. Tidak berhenti sampai disitu, Indonesia kembali menerima pengungsi yang datang dari</p>
--	--

	<p>Afghanistan. Indonesia telah melakukan kolaborasi dengan UNHCR dalam mengatasi perlindungan dan penanganan pengungsi ilegal termasuk melalui proses identifikasi dan pendaftaran untuk memastikan bahwa hak mereka sesuai dengan hukum internasional. Tidak sampai disitu, pemerintah juga menyediakan sarana dan prasarana yang aman dan layak. Mereka juga mendapatkan akses yang sama terhadap pendidikan dan layanan kesehatan bagi pengungsi ilegal dalam memastikan kebutuhan dasar mereka terpenuhi. UNHCR juga melakukan kerjasama dalam upaya melibatkan pengawasan dan pemantauan terhadap kondisi pengungsi ilegal di Indonesia, termasuk keamanan dan perlakuan yang manusiawi, bekerja sama dengan mitra seperti Church World Service dan IOM Indonesia untuk meningkatkan efektivitas penanganan pengungsi ilegal dan memberikan dukungan lebih lanjut.</p>
Dosen pembimbing	Drs. Yumetri Abidin, M.Si.

ABSTRACT

Name : Dwi Setiawan

Study Program : International Relations

Title : Cooperation Between The Indonesian Government And The United Nations High Commissioner For Refugees (UNHCR) In Dealing With Illegal Refugees In Indonesia

References : 20 Books, 7 Journals

<p>Keywords : Illegal refugees, UNHCR cooperation, World War 1, 1951 Protocol</p>	<p>From 1914-1918, World War I produced refugees from European countries such as Belgium, France, and Serbia. This happened because of the involvement with the conflict of civilians who were forced to leave their homes. After that, World War II erupted again in 1939-1945 which prompted the formation of the United Nations Organization in 1945, and the UN High Committee in 1950 which focused on refugees. In Indonesia itself, refugee management has been carried out since 1975. It started when Vietnamese refugees came to the Riau islands before finally being centralized to Galang Island in 1979. However, in 1979, another 40,000 Vietnamese refugees arrived which led to an agreement to establish a UNHCR Representative Office in Indonesia on September 11, 1979. The refugees were accepted in Indonesia for humanitarian reasons and cooperation with international organizations. Not stopping there, Indonesia again received refugees from Afghanistan. Indonesia has collaborated with UNHCR in</p>
--	--

	<p>addressing the protection and care of illegal refugees including through identification and registration processes to ensure that their rights are in accordance with international law. Not only that, the government also provides safe and decent facilities and infrastructure. They also have equal access to education and health services for illegal refugees to ensure their basic needs are met. UNHCR also collaborates in efforts to involve oversight and monitoring of the conditions of illegal refugees in Indonesia, including safety and humane treatment, working with partners such as Church World Service and IOM Indonesia to improve the effectiveness of handling illegal refugees and provide further support.</p>
Advisor	Drs. Yumetri Abidin, M.Si.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah S.W.T atas segala limpahan kasih, karunia, dan kehendaknya sehingga tugas akhir Skripsi dengan judul **Kerja Sama Pemerintah Indonesia dan UNHCR Dalam Menangani Pengungsi Ilegal**, dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana sosial Universitas Nasional. Selesaiannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan do'a dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini ingin disampaikan terimakasih kepada semua pihak yang sudah membantu dalam pembuatan karya ini, ucapan terima kasih yang sebesar besarnya kepada yang terhormat:

- a) Bapak Dr. El Amry Bermawi Putera, M.A., selaku rektor Universitas Nasional;
- b) Ibu Dr. Erna Ermawati Chotim, S.Sos., M.Si., selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik;
- c) Dr. Bhakti Nur Avianto, S.I.P., M.Si., selaku wakil dekan bidang administrasi umum dan akademik
- d) Dr. Aos Yuli Firdaus, S.I.P., M.Si., selaku wakil dekan bidang kemahasiswaan dan administrasi umum
- e) Ibu Dr. Irma Indrayani, S.IP., M.Si., selaku kepala program studi Hubungan Internasional;

f) Bapak Drs. Yumetri Abidin, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;

g) Seluruh dosen FISIP Universitas Nasional yang telah memberikan ilmunya serta wawasan yang luas selama perkuliahan;

h) Kedua orang tua saya yang sudah memberikan dukungan penuh baik secara moril maupun materil;

i) Teman-teman saya, Dionisius Arya Satya , Fabian Dibya, Adinda Wahyu Tasya, dan Intan Nuryahya Saputri yang selalu menemani perkuliahan;

Penulis berharap penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, masyarakat dan semua pihak yang bersangkutan. Penulis menyadari penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Atas perhatiannya, penulis ucapkan terima kasih.

Jakarta Januari 2024

Hormat saya,

Dwi Setiawan

DAFTAR ISI

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2.1 Pertanyaan Penelitian	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Kegunaan Penelitian	9
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Penelitian Terdahulu	12
2.1.1. Teori refugees	14
2.1.2 Teori Kerjasama Internasional	17
2.1.3 Konsep Hukum Internasional	19
2.3 Kerangka Konseptual	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Pendekatan Penelitian	23
3.2 Teknik Pengumpulan Data	25
3.3 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	25

3.4 Aspek, Dimensi, dan Parameter	27
BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Sejarah Pengungsi di Dunia.....	28
4.2 Sejarah Pengungsi di indonesia	31
4.3 pemerintah Indonesia dalam menangani pengungsi ilegal.	35
4.1.1 Kebijakan Pemerintah Indonesia dalam menangani pengungsi ilegal. ...	41
4.1.2 perlindungan pengungsi ilegal dibawah hukum internasional.....	46
4.4 Penanganan UNHCR terhadap pengungsi	52
4.5 Kerja sama pemerintah Indonesia dan UNHCR menangani pengungsi.	54
4.5.1 UNHCR di Indonesia	60
4.5.2 Penanganan pengungsi ilegal oleh pemerintah jakarta.....	65
4.6 implementasi kerjasama UNHCR dan pemerintah indonesia dalam menangani pengungsi ilegal	73
BAB V KESIMPULAN	79
DAFTAR PUSTAKA	82

